

Kolaborasi Pendistribusian Bantuan Sosial bagi Warga Rw 10 Kelurahan Kopo yang Terdampak Covid-19

Ridwan Rustandi¹⁾, Agi Yusup Kurniadi²⁾, Aida Nur Azizah³⁾, Diana Fauzhia⁴⁾

¹⁾Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:

ridwanrustandi@uinsgd.ac.id

²⁾Kimia, Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: agiyusup.ay@gmail.com

³⁾Kimia, Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:

aidanurazizah1106@gmail.com

⁴⁾Sosiologi, Ilmu Sosial dan Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:

diana.fauzhia@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 sangat berdampak terhadap kondisi masyarakat Indonesia baik kesehatan atau sosial. Berbagai pihak ingin berpartisipasi untuk memerangi pandemi Covid-19, begitu pula pemerintah yang mengeluarkan aturan-aturan untuk mencegah dan memutus mata rantai Covid-19. Aturan-aturan yang telah dikeluarkan ini berdampak pada berbagai bidang, salah satunya ekonomi. Hal tersebut terjadi karena banyak kepala keluarga yang kehilangan pekerjaan mereka, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup terutama bahan pangan. Pengabdian kepada masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada kali ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu masyarakat yang terkena dampak pandemi Covid-19 terutama keluarga yang sudah tidak bisa bekerja lagi karena diakibatkan oleh kondisi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), kepada yang membutuhkan terutama masyarakat penyandang masalah kesejahteraan sosial yang belum pernah mendapatkan bantuan sama sekali ketika pandemi Covid-19 dan kepada keluarga yang terpapar Covid-19 sehingga harus melakukan isolasi. Metode yang dilakukan dalam upaya membantu meringankan beban masyarakat adalah dengan cara melaksanakan kegiatan pemberian bantuan sosial yang berbentuk bahan pangan melalui tahapan pendataan, persiapan dan pelaksanaan. Hasil dari kegiatan ini adalah tanggapan positif dari masyarakat karena mereka sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini dan sangat berharap agar kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan dan lebih merata. Kegiatan ini dilakukan berkolaborasi dengan Karang Taruna Kopo.

Kata Kunci: Pengabdian, Covid-19, Bantuan Sosial, Karang Taruna.

Abstract

The Covid-19 pandemic has greatly impacted the condition of the Indonesian people, both health and social. Various parties want to participate in fighting the Covid-19 pandemic, as well as the government that issues regulations to prevent and break the covid-19 chain. The regulations that have been issued have an impact on various fields, one of which is the economy. This happens because many heads of families have lost their jobs, so they have difficulty in meeting the necessities of life, especially food. Community service or Real Work Lectures (KKN) this time are carried out with the aim of helping people affected by the Covid-19 pandemic, especially families who are no longer able to work because of the conditions of the Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM), to those in need, especially those in need. People with social welfare problems who have never received any assistance at all during the Covid-19 pandemic and to families who have been exposed to Covid-19 so they have to do isoman. The method used in an effort to help ease the burden on the community is to carry out social assistance activities in the form of food through the stages of data collection, preparation and implementation. The result of this activity is a positive response from the community because they are greatly helped by this activity and really hope that this activity is carried out in a sustainable and more equitable manner. This activity was carried out in collaboration with the Kopo Youth Organization.

Keywords: *Dedication, Covid-19, Social Assistance, Youth Organizations.*

A. PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia diantaranya dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan dan peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika. Pengabdian tersebut dilakukan sebagai wujud kepedulian untuk berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas, terlebih bagi masyarakat yang ekonominya lemah. Pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan pelaksanaan yang berbeda dari biasanya karena dilakukan di masa pandemi Covid-19.

Sejak adanya virus corona pada tahun 2019, dunia mengalami kegoncangan dalam menghadapi penyakit tersebut. Dalam epidemi berkelanjutan terhadap Covid-19, belum semua aspek ditangani, meskipun masyarakat global di seluruh dunia dihadapkan dengan berbagai kebijakan menghadapi epidemi tersebut (Pradana, dkk. 2020). Dalam perkembangannya, kasus Covid-19 dinyatakan bukan lagi epidemi tetapi sebagai kasus pandemik, sehingga diperlukan kerjasama dan koordinasi dengan berbagai aspek untuk mengatasi masalah tersebut

Dalam upaya untuk mengatasi kasus Covid-19, urgensi kemandirian dan inovasi dari masyarakat menjadi hal yang penting saai ini. Pemberdayaan masyarakat

dilakukan supaya penanganan pandemi Covid-19 mengalami percepatan secara signifikan. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu usaha untuk meningkatkan martabat masyarakat agar mereka dapat keluar dari kemiskinan dan keterbelakangan. Keterlibatan berbagai aspek dalam masyarakat akan lebih berhasil karena aspek masyarakat tersebut dapat menggunakan berbagai cara untuk terlibat di dalamnya (Walzer & Hamm, 2012).

Berdasarkan Keputusan Menkes RI No.HK.01.07/MENKES/238/2020 dinyatakan bahwa sejak 31 Desember 2019 mulai tersebar informasi tentang penyakit *Wuhan Pneumonia* yang disebabkan oleh Covid-19 (Agustino, 2020). Covid-19 sudah dinyatakan oleh WHO sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/ *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC), memiliki sifat penularannya sangat cepat pada manusia serta angka kematian yang cukup tinggi. Indonesia merupakan negara dengan kasus Covid-19 yang tinggi, data di beberapa daerah menunjukkan adanya peningkatan penderita bahkan berujung pada kematian (Saputra & Putra, 2020).

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan virus corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang menyerang sistem pernapasan. Beberapa penyakit yang disebabkan oleh virus corona ini diantaranya gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru- paru yang berat, hingga kematian. Virus corona bisa menular ke manusia dan menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui (Handayami, 2020).

Beberapa gejala klinis yang umumnya terjadi pada pasien Covid-19 diantaranya yaitu demam, batuk kering, *dispnea*, *fatigue*, nyeri otot, dan sakit kepala (Beiu, C., et al, 2020). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Huang dkk (2020), gejala klinis yang paling sering terjadi pada pasien Covid-19 yaitu demam (98%), batuk (76%), dan *myalgia* atau kelemahan (44%). Gejala lain yang terdapat pada pasien, namun tidak begitu sering ditemukan yaitu produksi sputum (28%), sakit kepala 8%, batuk darah 5%, dan diare 3%, sebanyak 55% dari pasien yang diteliti mengalami dispnea.

Virus ini menyebar dengan cepat ketika orang bersentuhan langsung dengan mereka yang terinfeksi (Churaz et al., 2020). Covid-19 ditularkan dari orang ke orang melalui tetesan kecil dari hidung atau mulut yang menyebar ketika seseorang batuk atau menghembuskan napas. Berbagai pihak ingin berpartisipasi dalam memerangi pandemi Covid-19 yang saat ini melanda Indonesia. Begitu pula pemerintah yang melakukan berbagai upaya untuk memerangi penyebaran pandemi ini dengan mengeluarkannya aturan dalam memutuskan mata rantai Covid-19 dengan pembatasan sosial seperti PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang berlaku mulai April 2020. Isi aturan tersebut adalah Peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum, pembatasan kegiatan budaya, dan pembatasan roda transportasi.

Namun memasuki pertengahan tahun 2021 pada bulan Juli, pasien akibat Covid-19 mengalami kenaikan yang tinggi. Ternyata aturan PSBB tidak dapat mengatasi masalah Covid-19 secara menyeluruh. Maka pemerintah mengeluarkan aturan baru dalam mengatasi pandemi yang diharapkan kasus Covid-19 akan lebih terkelola dan penurunan akan lebih signifikan, aturan tersebut yaitu dengan diberlakukannya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Beberapa isi aturan tersebut sebagai berikut:

- Sektor non esensial 100% dilakukan *Work from Home* (WFH)
- Seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring (online)
- Sektor esensial diberlakukan 50% WFH dan sektor kritikal diperbolehkan 100% maksimum staf *Work from Office* (WFO)
- Kegiatan pada pusat supermarket, pasar tradisional, toko kelontong dan pasar swalayan yang menjual kebutuhan sehari-hari dibatasi jam operasioannya sampai pukul 20.00 WIB dengan kapasitas pengunjung 50%.
- Restoran dan rumah makan hanya menerima *delivery/take way*.

Aturan-aturan pemerintah yang telah dikeluarkan ini berdampak pada berbagai bidang, baik politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, keamanan dan kesejahteraan di Indonesia. Banyak kepala keluarga yang berhenti bekerja karena adanya aturan pembatasan sosial tersebut yang terus berlanjut sampai sekarang, sehingga mengalami kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya terutama kebutuhan pangan. Berbagai pembagian sembako telah pemerintah salurkan bagi masyarakat yang kurang mampu dan terdampak oleh pandemi Covid-19, namun penyaluran bantuan tersebut tidak terdistribusikan secara merata.

Berdasarkan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya oleh Hartati,dkk. Memberikan bantuan sosial kepada masyarakat yang ada dikelurahan simpang tiga kota Pekanbaru kepada masyarakat yang kurang mampu, ditambah dampak pandemi covid-19 ini semakin banyak masyarakat yang terkena dampaknya mulai dari diberhentikan ditempat kerja, pengurangan hak kerja, bahkan dari segi ekonomi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pada yang telah dilakukan hartati,dkk pendistribusian bantuan sosial kepada masyarakatnya berkolaborasi dengan para pihak TNI/Polri seperti Bhabinsa dan Bahabinkamtibmas. Saat pendistribusian bantuan sosial ini tidak lupa untuk selalu menerapkan protokol kesehatan. Warga dari kelurahan simpang tiga kota Pekanbaru ini sangat antusias dalam menerima bantuan sosial.

Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau KKN pada kali ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu masyarakat yang terkena dampak pandemi Covid-19 terutama keluarga yang sudah tidak bisa bekerja lagi karena diakibatkan

oleh kondisi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), kepada yang membutuhkan terutama masyarakat penyandang masalah kesejahteraan sosial yang belum pernah mendapatkan bantuan sama sekali ketika pandemi Covid-19 dan kepada keluarga yang terpapar Covid-19 sehingga harus melakukan isolasi mandiri.

Pendistribusian bantuan sosial ini berkolaborasi dengan karang taruna RW 10 Kelurahan Kopo yang diharapkan pada KKN kegiatan dengan bantuan sosial dapat membantu masalah kesejahteraan sosial di daerah tersebut.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mengadopsi tahapan pengabdian dari rumah berbasis pemberdayaan masyarakat (DR Sisdamas) yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yang terdiri dari tahapan Siklus I hingga IV. Dengan tetap menjaga protokol kesehatan, para peserta KKN-DR dan DPL memulainya dengan observasi lapangan (*tansec*) dan Refleksi Sosial (*Social Reflection*) untuk melihat secara sekilas potensi dan permasalahan yang ada di RW 10 Kopo sekaligus bertujuan untuk menjalin hubungan yang baik dengan warga RW 10 Kopo. Potensi dan permasalahan digali melalui wawancara dengan pimpinan kelurahan dan karang taruna. Wawancara mendalam dan intens terhadap mereka kemudian dilakukan pada saat KKN-DR Sisdamas berlangsung.

Data yang dikumpulkan tidak hanya melalui wawancara tetapi juga melalui observasi partisipatif saat pelaksanaan KKN-DR Sisdamas berlangsung. Para peserta KKN-DR dengan aktif ikut membantu mendata warga yang membutuhkan bantuan sosial dan ikut serta dalam menyalurkan bantuan sosial bersama karang taruna RW 10 Kopo untuk dibagikan kepada masyarakat daerah tersebut. Selanjutnya metode deskriptif juga diterapkan untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan cara menjelaskan, mengkategorikan, dan menginterpretasikan data. Triangulasi dilakukan dalam penelitian ini untuk meningkatkan tingkat validitas hasil penelitian.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2021 di sekitar daerah RW 10 Kopo. Peserta KKN-DR bekerja sama dengan karang taruna untuk melaksanakan kegiatan pembagian bansos untuk dibagikan kepada warga yang terkena dampak Covid-19. Metode pembagian bantuan sosial dilakukan secara *door to door*. Proses kegiatan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan Pendataan

Pada tahapan persiapan tim KKN-DR beserta Ketua Karang Taruna melakukan kegiatan pendataan penerima bantuan sosial di kantor RW 10 kopo sekitar jam 08.00

WIB. Sasaran bantuan ini diutamakan kepada keluarga yang sudah tidak bisa bekerja lagi akibat adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), serta kepada keluarga yang mengalami masalah kesejahteraan sosial terutama bagi warga penyandang disabilitas yang belum pernah mendapatkan bantuan sama sekali ketika pandemi covid-19, dan kepada keluarga yang terpapar covid sehingga harus melaksanakan isoman.



Gambar 1. Sosialisasi dan Pendataan Penerima Bantuan Sosial Kepada Masyarakat.

2. Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini peserta KKN DR bersama karang taruna menyiapkan paket bantuan sosial. Paket bansos berisikan bahan sembako seperti beras, telur, gula, minyak dan mie instan. Kemudian, paket tersebut dikemas kedalam kantong plastik.



Gambar 2. Persiapan Paket Bantuan Sosial Kepada Masyarakat.

3. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan selanjutnya, bantuan disalurkan dengan cara *door to door* oleh peserta KKN-DR dan Karang taruna. Dengan tetap memerhatikan protokol kesehatan dan untuk menghindari adanya kerumunan, oleh karena itu metode *door to door* dianggap cocok dalam pelaksanaan penyaluran bantuan sosial.



Gambar 3. Tahap Pelaksanaan Penyerahan Bantuan Sosial Kepada Masyarakat.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bantuan sosial ini berkolaborasi dengan karang taruna RW 10 Kelurahan Kopo. Hasil identifikasi didapatkan bahwa adanya keluarga yang tidak pernah mendapatkan bantuan sama sekali saat pandemi covid-19. Hal tersebut disebabkan tidak meratanya proses pembagian bantuan sosial kepada masyarakat terjadi karena bantuan sosial yang jumlahnya terbatas. Oleh karena itu kami berfokus salah satunya kepada keluarga yang belum mendapatkan bantuan sama sekali pada masa pandemi covid-19 ini.

Selain itu ditemukan beberapa keluarga yang kepala keluarganya sudah tidak bekerja akibat di PHK dan tidak bisa bekerja lagi. Hal tersebut terjadi karena dari pandemi covid-19 ini membuat sebagian keluarga kehilangan pekerjaannya. Oleh karena itu, untuk keluarga yang kehilangan pekerjaannya/tidak bisa bekerja lagi pada masa pandemi covid-19 menjadi fokus utama juga untuk diberikan bantuan sosial.

Semakin maraknya penyebaran virus covid-19 ini membuat kota Bandung menjadi zona merah. Dampak dari yang dihasilkan adalah terpapar virus sehingga ada sebagian keluarga yang terpapar virus covid-19 melakukan isolasi mandiri (ISOMAN) sesuai kebijakan dari WHO dan IDI. Selama masa isolasi mandiri tersebut ada keluarganya yang berprofesi bekerja diluar rumah, sehingga tidak bisa bekerja lagi diakibatkan harus isolasi mandiri. Oleh karena itu untuk keluarga yang melakukan isolasi mandiri pun menjadi kriteria yang akan diberikan bantuan sosial.

Pembagian bantuan sosial ini dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan dengan menjaga 5M yaitu mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker, membatasi mobilitas dan menjauhi kerumunan. Oleh karena itu pembagian ini dilaksanakan secara *door to door* yang dirasa lebih tepat dilakukan pada pembagian bantuan sosial ini.



Gambar 4. Penyerahan Bantuan Sosial Kepada Masyarakat.

Berdasarkan uraian hasil pembahasan diatas dinyatakan bahwa bantuan sosial diharapkan mampu memenuhi kesejahteraan sosial. Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Penyelenggara Kesejahteraan sosial adalah upaya terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga

negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial. (UU No. 11, 2009)

Adanya pemenuhan kebutuhan ini akan mendorong masyarakat menuju kearah kualitas hidup yang lebih baik dan mencapai fungsi sosialnya. Dalam hal ini peran dari tanggung jawab pemerintah dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat harus ditingkatkan. Tujuan dari adanya kesejahteraan sosial menurut Fahrudin (2012:10) – (1) untuk mencapai kehidupan yang sejatera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, [rumah, pangan, kesehatan, dan relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya. (2) untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat di lingkungannya, misalnya dengan menggali sumber-sumber, meningkatkan dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.

Oleh karena itu, program bantuan sosial yang diberikan kepada warga Rw. 10 Kopo merupakan salah satu bentuk upaya kami peserta KKN DR SISDAMAS bersama karang taruna untuk menyesejahterakan warga dimasa pandemi. Penyelenggara berharap dengan bantuan ini masyarakat akan dapat memenuhi kebutuhannya selama masa pandemi Covid-19.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Program membantu masyarakat dalam pembagian bantuan sosial merupakan salah satu kegiatan pengabdian masyarakat dalam KKN DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang dilaksanakan di RW 10 kelurahan Kopo, kecamatan Bojongloa Kaler.

Pandemi Covid-19 berdampak buruk pada segala lapisan masyarakat. Kondisi ini dirasakan pula oleh masyarakat yang tinggal di RW 10 kelurahan Kopo. Selama masa pandemi Covid-19 ini, sebagian besar masyarakat merasa kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, terutama bahan pangan. Oleh karena itu, sasaran kegiatan ini adalah memberikan bantuan kepada masyarakat terdampak Covid-19 di RW 10 kelurahan Kopo guna meringankan beban mereka. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan masalah yang dihadapi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan bahan pangan dapat sedikit teratasi, serta agar kegiatan ini tetap terjaga keberlanjutannya, sebaiknya kegiatan pemberian bantuan sosial juga dilakukan diokasi-lokasi sekitar Kopo.

2. Saran

Mengingat pandemi Covid-19 belum berakhir dan PPKM diperpanjang, alangkah baiknya kegiatan ini berlanjut agar pihak-pihak lain dapat tergugah hatinya untuk saling gotong royong dan membantu sesama.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, pada kesempatan yang baik ini izinkanlah penulis menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Kemudian juga kepada semua pihak yang telah dengan tulus ikhlas memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam proses penyelesaian laporan artikel ini, terutama kepada: kedua orangtua serta keluarga yang telah mendukung secara penuh kegiatan KKN DR ini, kepada dosen pembimbing lapangan dan seluruh staf serta dosen, fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, kepada bapak Camat Bojongloa Kaler, Lurah kelurahan Kopo dan seluruh staf, karang taruna kelurahan Kopo, Ibu PKK RW 10 kelurahan Kopo dan tokoh serta seluruh masyarakat yang ada di RW 10 kelurahan Kopo yang yang saya hormati dan banggakan.

DAFTAR PUSTAKA

Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, 2012, PT. Refika Aditama, Bandung.

Agustino, L. (2020). *Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19 : Pengalaman Indonesia Analysis Of Covid-19 Outbreak Handling Policy : The Experience Of Indonesia*. *Junal Borneo Administrator*, 16(2), 253–270.

Beiu, C., et al (2020). Frequent Hand Washing for COVID-19 Prevention Can Cause Hand Dermatitis : *Management Tips From frequent hand washing to hand dermatitis*. *Cureus*, 12(4). [https:// doi.org/10.7759/cureus.7506](https://doi.org/10.7759/cureus.7506)

Churaez, Fiza Ishlahiyya dkk.2020. *Pembuatan dan Penyemprotan Disinfektan : Kegiatan KKN Edisi Covid-19 di Desa Bringin, Malang*. *Sinergi : Jurnal Pengabdian*, 2(2), 51.

Diah Handayani,et.al. 2020. Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*. Vol 40. No. 2, April 2020. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia

DPR, Presiden R.I. 2009. *Undang-undang Nomor II tentang Kesejahteraan Sosial*. Jakarta : Depsos R.I.

Hartati, dkk.2021. *Keterlibatan Mahasiswa dan Akademisi dalam Pengabdian Masyarakat Menghadapi Pandemi Covid-19* : *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 5. Univrab

Huang C, Wang Y, Li X, Ren L, Zhao J, Hu Y, et al. *Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China*. *Lancet*. 2020;395(10223):497–506.

Pradana, A. A., Casman, C., & Aini, N. (2020). *Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah Covid-19 Terhadap Kelompok Rentan di Indonesia*. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 09(02), 61–67.

Saputra, C., & Putra, I. D. (2020). *Pemberdayaan Penanggulangan Covid-19 Bagi Petugas Kesehatan*. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(2), 311–319.

Walzer, N., & Hamm, G. F. (2012). *Community visioning programs: Processes and outcomes*. Routledge.

WHO. *WHO Coronavirus (COVID-19) Disease Indonesia*. WHO Coronavirus (COVID-19) Disease Dashboard. 2020.